

## Analisis Moral Religius Dalam Pendidikan PAI Di SD

Alfi Mukhlis Kurniawan, Devy Riani Yuliani

STKIP Darussalam Cilacap  
mukliskalfi@gmail.com

---

### Article History

received 20/9/2021

revised 20/10/2021

accepted 20/11/2021

---

### Abstract

*This study aims to analyze religious moral aspects in Islamic Religious Education (PAI) education in Elementary Schools (SD). This research uses a qualitative approach with a case study method. Data was collected through observation, interviews and documentation. The results of the study show that learning PAI in elementary schools emphasizes the introduction of the concepts of religion and worship, as well as moral values. However, there are still deficiencies in the religious moral aspects that are applied in PAI learning in elementary schools, such as the lack of parental involvement in strengthening moral education at home and the lack of teacher skills in integrating religious moral values in learning. Therefore, it is suggested that schools and parents increase cooperation in strengthening religious moral education at school and at home, and teachers need to be trained to develop learning methods that can strengthen religious moral values in Islamic religious education learning in elementary schools.*

**Keywords:** *moral analysis, religious, Islamic religious education, SD*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis aspek moral religius dalam pendidikan Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar (SD). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran PAI di SD menekankan pada pengenalan konsep-konsep agama dan ibadah, serta nilai-nilai moral. Namun, masih terdapat kekurangan dalam aspek moral religius yang diterapkan dalam pembelajaran PAI di SD, seperti kurangnya keterlibatan orangtua dalam memperkuat pendidikan moral di rumah dan kurangnya keterampilan guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai moral religius dalam pembelajaran. Oleh karena itu, disarankan agar sekolah dan orangtua meningkatkan kerja sama dalam memperkuat pendidikan moral religius di sekolah dan di rumah, serta guru perlu dilatih untuk mengembangkan metode pembelajaran yang dapat memperkuat nilai-nilai moral religius dalam pembelajaran PAI di SD.

**Kata kunci:** *analisis moral, religius, pendidikan agama Islam, SD*

---



## PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dasar (SD) merupakan pendidikan awal yang sangat penting dalam membentuk karakter siswa. Salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam pendidikan PAI adalah aspek moral religius. Aspek ini berkaitan dengan pembentukan akhlak dan sikap religius siswa. Oleh karena itu, penting untuk dilakukan analisis moral religius dalam pendidikan PAI di SD agar dapat mengevaluasi keberhasilan program pendidikan PAI dalam membentuk karakter siswa yang baik.

Analisis moral religius di SD dapat dilakukan melalui pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif dapat dilakukan melalui studi kasus atau analisis konten. Sedangkan pendekatan kuantitatif dapat dilakukan melalui penyebaran kuesioner atau pengumpulan data melalui tes.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis moral religius dalam pendidikan PAI di SD. Tujuan khusus dari penelitian ini adalah: (1) mengidentifikasi komponen moral religius dalam kurikulum PAI di SD, (2) menganalisis metode pembelajaran PAI yang efektif dalam membentuk moral religius siswa, dan (3) mengevaluasi tingkat keberhasilan program pendidikan PAI dalam membentuk karakter siswa yang baik.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan pendidikan PAI di SD. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan referensi bagi guru-guru PAI di SD dalam melaksanakan program pendidikan PAI yang lebih efektif dalam membentuk moral religius siswa.

Maarif, S. (2018). Peningkatan Pendidikan Moral Religius di Sekolah Dasar melalui Pembelajaran PAI. *Cakrawala Pendidikan*, 37(3), 433-445. "Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dasar memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan moral religius anak-anak sejak dini." Maarif, S. (2018). Pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam: Konsep dan implementasi di sekolah. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 111-123. "Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah harus memberikan pemahaman tentang nilai-nilai moral dan religius kepada peserta didik agar mampu mengembangkan karakter yang baik."

Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan moral religius siswa. Dalam pendidikan PAI di SD, analisis moral religius menjadi suatu hal yang harus ditekankan untuk membantu siswa memahami ajaran Islam dan menjadikan ajaran tersebut sebagai dasar moral dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Abdurrahman (2017), analisis moral religius dapat diartikan sebagai suatu proses memahami dan mengevaluasi ajaran agama, sehingga dapat dijadikan landasan moral dalam perilaku sehari-hari. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan agama yang tidak hanya memperkenalkan ajaran agama, tetapi juga mengajarkan nilai-nilai moral yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, Yusuf (2019) juga menambahkan bahwa pendidikan agama harus mampu membentuk karakter dan moral religius siswa yang kuat, sehingga mampu menghadapi berbagai tantangan dan godaan di dunia yang semakin kompleks.

Dalam konteks pendidikan agama Islam di Indonesia, pemerintah melalui Kementerian Agama (Kemenag) telah menetapkan standar kurikulum untuk PAI di SD. Salah satu tujuan kurikulum PAI adalah membentuk akhlak dan budi pekerti yang baik, serta memahami nilai-nilai moral agama Islam dalam kehidupan sehari-hari (Kemenag, 2018).

Dalam mengimplementasikan analisis moral religius dalam pembelajaran PAI di SD, peran guru menjadi sangat penting. Guru PAI harus mampu mengintegrasikan ajaran Islam dengan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga dapat membentuk karakter dan moral religius siswa yang baik.

## METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari berbagai sumber, yaitu melalui observasi, wawancara, dan studi dokumen terkait dengan pendidikan agama Islam di SD. Selanjutnya, data yang telah terkumpul dianalisis secara kualitatif dengan cara mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan menafsirkan data yang ada. Tujuan dari penggunaan metode deskriptif analitis adalah untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan komprehensif mengenai analisis moral religius dalam pendidikan PAI di SD.

### **METODE**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari berbagai sumber, yaitu melalui observasi, wawancara, dan studi dokumen terkait dengan pendidikan agama Islam di SD. Selanjutnya, data yang telah terkumpul dianalisis secara kualitatif dengan cara mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan menafsirkan data yang ada. Tujuan dari penggunaan metode deskriptif analitis adalah untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan komprehensif mengenai analisis moral religius dalam pendidikan PAI di SD.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan moral religius dalam mata pelajaran PAI di SD masih perlu ditingkatkan. Hal ini terlihat dari hasil observasi dan wawancara yang menunjukkan bahwa kurikulum PAI di SD sudah cukup baik dalam menanamkan nilai-nilai moral dan religius pada peserta didik. Namun, penerapan kurikulum tersebut masih belum optimal terutama dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

Peserta didik cenderung hanya menghafalkan materi pelajaran tanpa memahami nilai moral dan religius yang terkandung di dalamnya. Selain itu, guru kurang memperhatikan aspek pengembangan karakter peserta didik dalam pembelajaran PAI. Hal ini terlihat dari kurangnya kegiatan pembelajaran yang mengarah pada pengembangan karakter peserta didik.

Di sisi lain, penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan konteks peserta didik dapat mempermudah peserta didik dalam memahami nilai moral dan religius yang terkandung dalam mata pelajaran PAI. Selain itu, peran orang tua dan masyarakat juga sangat penting dalam membantu menanamkan nilai-nilai moral dan religius pada peserta didik di luar lingkungan sekolah.

Dalam hal ini, peran guru juga sangat penting dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif untuk membangun karakter peserta didik yang berakhlak mulia dan beriman kuat. Oleh karena itu, diperlukan upaya-upaya peningkatan kualitas pembelajaran PAI di SD yang dapat mendorong terciptanya peserta didik yang berakhlak mulia dan beriman kuat.

Sebagai rekomendasi, perlu dilakukan pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran PAI yang lebih efektif dan efisien dalam menanamkan nilai moral dan religius pada peserta didik. Selain itu, perlu juga dilakukan peningkatan kualitas kurikulum dan pengembangan media pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan konteks peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan tentang analisis moral religius dalam pendidikan PAI di SD. Pertama, pelaksanaan pendidikan agama Islam di SD masih belum optimal dalam menanamkan moral religius pada siswa. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman guru terhadap prinsip-prinsip moral religius dan penggunaan metode pembelajaran yang tidak mendukung pembentukan karakter siswa.

Kedua, meskipun kurikulum dan materi pembelajaran PAI telah sesuai dengan ajaran Islam, namun masih ditemukan beberapa konten yang kurang tepat dan perlu diperbaiki. Hal ini berkaitan dengan penggunaan bahasa yang tidak tepat dan tidak sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.

Ketiga, metode pembelajaran yang digunakan oleh guru masih didominasi oleh metode ceramah, sehingga tidak memberikan kesempatan bagi siswa untuk aktif berpartisipasi dalam pembelajaran. Selain itu, kurangnya penggunaan media pembelajaran dan pengalaman langsung juga menjadi kendala dalam pembentukan moral religius siswa.

Keempat, peran orang tua dalam pembentukan moral religius pada siswa sangat penting. Orang tua sebagai agen pembentuk karakter harus memberikan dukungan dan bimbingan dalam pembentukan moral religius pada anak-anaknya, terutama dalam lingkup keluarga.

Kelima, dalam upaya meningkatkan pembentukan moral religius pada siswa, perlu dilakukan pelatihan dan pengembangan kompetensi guru dalam mengembangkan metode pembelajaran yang tepat dan efektif dalam pembentukan karakter siswa.

Dalam konteks ini, para peneliti menyarankan agar pihak sekolah melakukan pengembangan kurikulum PAI yang lebih optimal dan mendukung pembentukan karakter siswa yang berlandaskan moral religius. Selain itu, perlu dilakukan juga pelatihan dan pengembangan kompetensi guru dalam mengembangkan metode pembelajaran yang tepat dan efektif dalam pembentukan karakter siswa. Terakhir, orang tua juga perlu diberikan informasi dan bimbingan mengenai pentingnya peran mereka dalam pembentukan moral religius pada anak-anaknya

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pendidikan PAI di SD telah cukup baik dalam mengintegrasikan nilai moral dan religius. Hal ini terlihat dari adanya kurikulum yang mengacu pada ajaran Islam serta penggunaan berbagai media pembelajaran yang mengandung unsur moral dan religius. Namun, terdapat beberapa hal yang masih perlu diperbaiki, seperti kurangnya penggunaan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman dan penghayatan nilai moral dan religius oleh siswa serta kurangnya pelatihan bagi guru dalam mengintegrasikan nilai moral dan religius dalam pembelajaran. Oleh karena itu, perlu adanya upaya dari pihak sekolah dan guru untuk meningkatkan pelaksanaan pendidikan PAI yang lebih optimal dan berkesinambungan dalam membentuk karakter siswa yang baik dan religius.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Afif, M., Nurhakim, A., & Dian, A. (2020). Integrasi Moral dalam Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar. *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, 5(1), 1-12.
- Ainin, S., Sutarto, & Ilyas, A. (2019). Implementasi Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Dasar dalam Upaya Membentuk Karakter Moral Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 109-123.
- Al-Fathoni, A. M. (2020). Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar: Kajian Kontekstual terhadap Sistem, Kurikulum, dan Implementasinya. *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, 5(1), 113-124.
- Anas, A., & Mulyadi, M. (2019). Metode Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar: Studi Pustaka. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 50-61.
- Farida, U., & Rasyid, M. (2020). Pendidikan Agama Islam dalam Perspektif Transformasi Pendidikan di Indonesia. *Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 11(2), 217-229.

- Aeni, F. (2017). Pengembangan Bahan Ajar PAI Berbasis Karakter pada Anak Usia Dini. *Jurnal Didaktika: Jurnal Pendidikan dan Kependidikan*, 17 (2), 234-247.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badruddin, H. (2014). Pembentukan Moral Anak dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2 (1), 1-17.
- Djakaria, E., & Yusuf, M. (2017). Nilai-Nilai Moral dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDIT. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3 (1), 1-14.
- Muhaimin, M. (2016). *Pendidikan Karakter: Konsep, Landasan dan Implementasinya*. Jakarta: Bumi Aksara.